

# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN BEDASARKAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT. BCA BANDUNG PERIODE 2012 - 2017**

Jamal Rizkia Agung S, Windi Novianti

Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Komputer Indonesia  
[Jamaljabat0@gmail.com](mailto:Jamaljabat0@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*Efficiency is the key for companies to face intense competition. The way to do efficiency is to pay attention to maintenance activities. Maintenance activities require costs to be implemented. Maintenance divided into preventive maintenance and maintenance of damage. Employee maintenance is very important for companies because employee welfare is number one, including PT. Bank Central Asia. PT. Bank Central Asia is one of the developing companies located in Indonesia and must have competitiveness by implementing a strategy by coordinating all incoming and outgoing money. In general, the company does two types of maintenance activities. But the company maintains income from expenses. In a short time, activities in the company look more efficient.*

## **ABSTRAK**

Efisiensi adalah kunci bagi perusahaan untuk menghadapi persaingan yang ketat. Cara melakukan efisiensi adalah untuk memberi perhatian pada aktivitas pemeliharaan. Kegiatan pemeliharaan membutuhkan biaya untuk diimplementasikan. Pemeliharaan dibagi menjadi pemeliharaan preventif dan pemeliharaan kerusakan. pemeliharaan karyawan sangatlah penting bagi perusahaan dikarenakan kesejahteraan karyawan adalah hal nomor satu, termasuk PT. Bank Central Asia. PT. Bank Central Asia adalah salah satu perusahaan perbankan yang berlokasi di Indonesia dan harus memiliki daya saing dengan menerapkan strategi dengan mengkoordinir segala uang masuk dan uang keluar. Secara umum, perusahaan melakukan dua jenis kegiatan pemeliharaan. Namun perusahaan melakukan pemeliharaan pendapatan dari pada pengeluaran. Dalam waktu singkat, aktivitas dalam perusahaan terlihat lebih efisien.

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi, potensi yang mulai diperhatikan di dunia internasional. Indonesia ekonomi terbesar di Asia Tenggara, yang memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Dimana selain itu dalam beberapa tahun terakhir ada dukungan kuat dari pemerintah pusat untuk mengekang ketergantungan Indonesia pada ekspor komoditas (mentah), sekaligus meningkatkan peran industri manufaktur dalam perekonomian. Pembangunan infrastruktur demikian juga merupakan tujuan utama pemerintah, dan yang perlu menyebabkan efek *multiplier* dalam perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah negara, karena pertumbuhan ekonomi yang baik dapat memberikan dampak besar dalam meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sebuah negara harus memiliki faktor-faktor yang berfungsi untuk mendukung pertumbuhan tersebut. Setiap negara harus memiliki empat roda pertumbuhan yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam, pembentukan modal, perubahan teknologi dan inovasi.

Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Suatu kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan baik itu bank atau perusahaan keuangan maupun perusahaan non keuangan, tentu memiliki beberapa tujuan yang tentunya ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Salah satu tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah menginginkan keuntungan yang optimal atas kegiatan usaha yang dijalankannya. Disamping itu, perusahaan juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkannya sehingga dapat memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya.

Kemudian, agar usaha yang dijalankan dapat di pantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan dan laporan dibuat dengan baik dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan kaidah keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesuai dengan keadaan perusahaan.

Perkembangan pada persaingan yang sangat ketat, menyebabkan keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Return On Asset (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dimana bisa kita lihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan merupakan rasio profitabilitas. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

## KAJIAN PUSTAKA

Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah "badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

### Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan Rasio keuangan adalah salah satu alat ukur untuk menilai kinerja atau prestasi sebuah perusahaan, Analisis ini sangat penting dilakukan. Untuk melihat bagaimana sebuah perusahaan bekerja serta sebagai bahan evaluasi untuk menentukan arah kebijakan perusahaan kedepan untuk meningkatkan laba atau pendapatan perusahaan dalam periode tertentu. Tentunya hal ini akan sangat berdampak positif dan sangat berguna

terhadap perusahaan di masa yang akan datang.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan perbankan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu perusahaan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik. Profitabilitas dalam penelitian ini diimplementasikan dengan Return on Assets karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Rasio profitabilitas terdiri dari profit margin (profit margin on sales), return on investment, return on equity, dan laba per lembar saham.

1. Rasio keuangan dapat didasarkan pada informasi akuntansi yang dihasilkan melalui prinsip-prinsip akuntansi yang dianut perusahaan. Sedangkan dengan datanya tersebut dapat ditafsir dengan berbagai macam cara dan bahkan bisa dimanipulasi.

2. Rasio keuangan bisa mencerminkan suatu kondisi yang luar biasa dimasa lampau. Sebagaimana contoh penjualan meningkat 200%, apabila tidak diselidiki lebih lanjut dengan data pendukung, maka hasilnya bisa saja penjualan meningkat bukan disebabkan unit terjualnya yang meningkat tetapi harga barang tersebut sudah naik 200% sehingga dapat menimbulkan penarikan kesimpulan yang salah.

### **Return on Assets (ROA)**

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih atas total aset yang dimiliki bank, dan mengindikasikan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset

yang tersedia dengan baik. ROA digunakan untuk mengevaluasi aktivitas keseluruhan perusahaan. Semakin tinggi ROA maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik, karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari setiap aktiva yang dimilikinya semakin besar dan efektif, hal ini mengindikasikan keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengoptimalkan seluruh aset yang ada untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Sutrisno (2013:229).

“Return on asset (ROA) sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi, merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba setelah bunga dan pajak atau EAT “.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### **Return on Equity (ROE)**

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan manajemen bank dengan mengelola ekuitas yang ada untuk mendapatkan laba bersih. ROE menunjukkan efektivitas dan efisiensi pemakaian modal untuk menghasilkan laba. dengan demikian, rasio ini menggambarkan kemampuan dari modal para pemegang saham untuk menghasilkan laba atau keuntungan dan Semakin besar rasio ini maka return yang didapatkan semakin baik yang selanjutnya akan dinikmati oleh para pemegang saham perusahaan tersebut. Adapun rumus untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### **KERANGKA PEMIKIRAN**

Setiap perusahaan termasuk perusahaan - perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan selalu membutuhkan dana dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan

operasional sehari-hari maupun untuk mengembangkan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus mampu mendapatkan sumber dana dengan menghasilkan beban biaya paling murah, Oleh karena itu manajer keuangan memegang peran yang sangat penting, karena manajer keuangan harus dapat menangani hal tersebut.

Pada dasarnya investasi dilakukan untuk menghasilkan sejumlah uang. Investasi berkaitan dengan penanaman modal yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi. Investasi berkaitan dengan penanaman modal yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi.

Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang bagaimana perusahaan mendanai asset-asetnya, yang berkaitan dengan jenis-jenis sumber dana dan komposisi dari tiap sumber dana itu. Sumber dana dapat dibedakan menjadi sumber dana jangka pendek dan jangka panjang.

Keputusan dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham (Sutrisno, 2012 : 5).

Oleh karena itu, dividen ini adalah bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk dapat menentukan: (1) besarnya presentase laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk cash dividend, (2) stabilitas dividen yang dibagikan, (3) dividen saham (stock dividend), (4) pemecahan saham (stock split), serta (5) penarikan kembali atas saham yang beredar, yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data, baik data yang bersifat data sekunder maupun data primer, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang bersifat rasional, empiris, dan sistematis guna memperoleh data-data tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah informasi yang sangat penting dan dapat berguna dalam

proses penyusunan suatu penelitian. Dalam suatu penelitian sangat diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus menerus untuk mengetahui bagaimana semestinya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian.

Menurut Moh.Nazir pengertian metode deskriptif analisis adalah:

“Metode analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah dari satu sampai lima. Data yang dibutuhkan merupakan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada, sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari, untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu merupakan data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

## Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode kuantitatif yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:61), “Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap nilai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)”. Sementara itu, penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2017:63) “Rumusan masalah asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang

**bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.**

### **Oprasional Variable**

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui hubungan pengukuran antar variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2017:66), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan di atas yaitu “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada PT. BCA periode 2012 - 2017”. Maka dapat ditentukan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel independen.

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2017:68), “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Perkembangan Return on Asset (ROA) PT. Bank Central Asia Periode 2012 – 2017.**

Mengenai perkembangan return on asset Pada PT. Bank Central Asia, dapat dilihat dan diketahui perkembangannya meningkat dari tahun 2013 sampai tahun 2014. Di tahun 2012 ROA nya sebesar 3,6% lalu kemudian meningkat menjadi 3,8 % di tahun 2013, 3,9 % di tahun 2014 dan 4,0 di tahun 2016 yang menjadi peningkatan tertinggi ROA PT. Bank Central Asia. Hal ini mengindikasikan perusahaan mengelola aktiva nya dengan baik untuk mendapatkan laba. Efektivitas dan efisiensi menjadi sangat penting bagi perusahaan karena dua hal ini membuat suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Walaupun mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2017 yang disebabkan kurang adanya peningkatan dan kinerja perusahaan dalam yang baik pada laba bersih dan total aktiva.

#### **Hasil Perkembangan Return on Equity (ROE) PT.0Bank Central Asia Periode 2012 – 2017.**

Berdasarkan Perkembangan Return on Equity (ROE) pada .PT Bank Central Asia di tahun 2012 tercatat sebesar 30,4 %. Lalu di periode berikutnya tepatnya tahun 2013 menurun menjadi 28,2 % dan kembali menurun menjadi 25,5 %. Dan seterusnya hingga pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 21,9 % pada tahun 2016 dan 20,5 % di tahun dan di tahun 2017 begitu pula dengan penurunan sebesar 1,3 menjadi 19,2. Hal ini menunjukkan kurangnya efesiensi kinerja perusahaan dalam mengelola modal sendiri kurang efektif, sehingga dapat mengakibatkan perolehan laba bersih yang diterima oleh pemilik perusahaan akan semakin melemah sehingga rasio profitabilitas modal sendiri pun ikut memburuk, dan usaha-usaha yang perlu dilakukan oleh perusahaan antara lain, menurunkan beban dan biaya-biaya operasi. Oleh karena itu perlu dipertimbangkan untuk selalu tetap konsisten dalam usaha-usaha pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangsa pasar.

#### **Analisis ROA dan ROE Pada PT. Bank Central Asia Periode 2012 – 2017**

Penurunan ROA pada tahun 2015 disebabkan karena kenaikan pendapatan oprasional menghasilkan pertumbuhan pendapatan operasional kurang mendukung pertumbuhan laba yang lebih besar dibandingkan dengan laju pertumbuhan aset, sehingga mendorong menurunnya rasio ROA pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 rasio ROE tercatat sebesar 21,9%, lebih rendah dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 25,5%.

Sedangkan pada tahun 2017 rasio ROA dan ROE menagalami penurunan dikarenakan Penurunan Return on equity dan Return on asset pada tahun yang sama disebabkan karena laba bersih yang tidak sesuai dengan target,kemudian akibat tingginya biaya bunga, jadi ROA dan ROE saling terikat karena jika laba bersih menurun maka otomatis akan ada penurunan. Kemudian

jika biaya bunga meningkat maka akan mempengaruhi terhadap laba perusahaan dan mengakibatkan terjadinya penurunan Return on Asset dan Return on Equity.

Kendati demikian Hal tersebut sejalan dengan kebijakan BCA untuk menjaga soliditas posisi permodalan Bank dengan mengakumulasi laba yang ditahan guna mendukung pengembangan bisnis jangka panjang dan mempersiapkan penerapan regulasi Basel III di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir BCA menyesuaikan dividend payout ratio untuk memperkokoh permodalan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Perkembangan kinerja keuangan berdasarkan Return On Asset pada PT. Bank Central Asia periode 2012-2017 terlihat cukup baik. Dari analisa yang dilakukan terlihat laba bersih dan total asset nya meningkat dari waktu ke waktu lalu diikuti pula oleh kenaikan Return On asset yang drastis. Tahun 2016 perusahaan ini tercatat memiliki laba bersih dan total asset terbesar dari lima tahun yang diteliti oleh penulis.

2. Perkembangan kinerja keuangan menggunakan rasio Return On Equity pada PT. Bank Central Asia periode 2012-2017 selalu mengalami penurunan. Periode 2012-2017 laba bersih dan juga modal para pemegang sahamnya meningkat yang menjadi indikator perusahaan ini mampu memanfaatkan setiap modal yang mereka miliki untuk mendapatkan keuntungan. Sangat disayangkan tahun 2017 terjadi inefisiensi atau kurangnya pengoptimalan untuk mencetak laba dari setiap modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba, yang berakibat ROE pada 6 periode tersebut tidak pernah mengalami kenaikan.

3. Analisa perkembangan Return on Asset dan Return on Equity pada PT. Bank Central Asia tergolong masih memiliki profitabilitas yang baik. Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitasnya mengalami penurunan dan kenaikan, dilihat dari ( ROA) Return On Asset, tapi (ROE) Return On Equity dalam 5 periode 2012 – 2017 selalu me. Penurunan pada ROA

disebabkan karena perusahaan kurang mampu mengendalikan asset yang ada dalam perusahaannya. Penurunan pada ROE disebabkan karena kurang efisiensi perusahaan dalam mengelola modalnya sendiri sehingga menyebabkan laba bersih yang diperoleh perusahaan sedikit.

### SARAN

1. Perusahaan sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan biayabiaya agar tetap efisien dan optimal, dengan demikian kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaannya pada masa yang akan datang akan lebih baik.

2. Dilihat dari perkembangan ROE selama periode 6 tahun PT. Bank Central Asia Selalu mengalami penurunan, maka sebaiknya perusahaan harus meningkat laba bersihnya dan meminimalisir biaya – biaya kebutuhan perusahaan, agar rasio ROE dapat meningkat setiap tahunnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Novianti, Wind (2015). Jurnal Analisis Profitabilitas dengan menggunakan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Pada PT Bank Rankyat Indonesia (persero) TBK.Periode 2009-2014
- Novianti, Windi (2016). Jurnal Pengaruh Struktur Aktiva dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal (DAR) pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
- Sutrisno, (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Yogyakarta Ekonisia.
- Angela Maya, Rita Widayanti dan Fradella Colline. 2015. Pengaruh current ratio, total asset turnover dan debt to total asset terhadap return on asset pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis. Vol 15. No 1.

- Barus, Andreani Caroline dan Leliani.  
2013. Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil. Vol 3. No 2.
- Indonesian Coal Mining Association (APBI) & Ministry Of Energy And Mineral Resourcess, 2018.
- Jogiyanto, (2013), Teori Portopolio dan Analisis Investasi, Yogyakarta: BPF.
- Jogiyanto, (2016), Teori Portopolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh, Yogyakarta: BPF.
- Kridasulia, Andy dan Rachmawati Windasari. 2016. Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt To Equity Ratio pada Perusahaan Otomotif dan Produk Komponennya pada Bursa Efek Indonesia 2010-2013. Jurnal Dinamika Sosial Budaya Juni 2016. Vol 18. No 1.
- Kuncoro, M. (2007). Metode Kuantitatif. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mahardika, Marbun. 2016. “Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets”. Jurnal Widayakala. Vol 3.
- Putri, Nur Anita, Chandra. 2013. Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin terhadap Return On Assets. Jurnal Akuntansi Vol 1. No 2.  
<https://www.sahamok.com>  
<https://www.financeyahoo.com>